

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

PT Sumber Surya Raya adalah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa penanganan impor barang, mesin, dan alat berat. Berdiri pada tahun 2015, perusahaan ini berlokasi di Jl. Kelapa Puan Raya Blok FU1 No. 32, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara, PT Sumber Surya Raya telah berkomitmen untuk menyediakan layanan berkualitas dalam penanganan logistik dan impor, dengan fokus pada efisiensi dan keandalan.

PT Sumber Surya Raya saat ini mempekerjakan 18 karyawan, dengan rincian direktur utama, 2 manajer, 1 hrd, 1 supervisor, 6 staff dokumen impor, 5 staff operasional, serta 2 office boy (OB). Proses penggajian masih dilakukan secara manual, menggunakan RFID *fingerprint reader* untuk presensi dan Microsoft Excel untuk perhitungan gaji.

Proses pemberian gaji ini dilakukan setiap akhir bulan. Tetapi jika di hari akhir tiba penggajian posisi tersebut berada di tanggal merah atau di hari libur kerja, maka gaji akan diberikan sebelum hari penggajian, tepatnya H-1 atau H-2 di tanggal tersebut.

Berdasarkan hasil Wawancara, prosedur ini melibatkan bagian HRD (*Human Resources Development*) yang akan merekap data karyawan, termasuk nama, jabatan, kehadiran, uang makan, dan transportasi, tanpa tunjangan tambahan. Kemudian, Divisi keuangan akan menghitung gaji berdasarkan jabatan, presensi kehadiran karyawan, serta tarif TER pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21).

Setelah perhitungan selesai, Finance akan mengajukan permohonan dana kepada pimpinan perusahaan. Ketika Pimpinan Perusahaan telah mengkonfirmasi, maka dana akan cair yang langsung diterima oleh divisi Finance. Kemudian, Divisi Finance akan mengirimkan gaji kepada karyawan melalui transfer rekening BCA.

Namun, penggunaan metode manual ini sering kali menimbulkan beberapa kendala, seperti kesalahan perhitungan dan keterlambatan dalam pembayaran gaji, yang memakan waktu dan menyebabkan masalah internal. Untuk mengatasi permasalahan ini, PT Sumber Surya Raya memerlukan sistem penggajian berbasis web yang lebih efisien, guna mengelola penggajian dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi potensi kesalahan dalam proses penggajian di masa mendatang.

Tarif TER PPh 21 sendiri merupakan singkatan dari **Tarif Efektif Rata-Rata** yang masih sama dengan PPh 21, bedanya, tarif TER ini menggunakan perhitungan penghasilan bruto dengan tarif bertingkat dan berkategori yang sudah tercantum dalam lampiran **PP 58/2023**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dialami oleh PT Sumber Surya Raya, maka dapat dihasilkan rumusan masalah yakni:

- a. Bagaimana mengotomatisasi proses penggajian agar meminimalkan kesalahan perhitungan?
- b. Bagaimana menampilkan laporan penggajian?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan Tugas Akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat :

- a. Memasukkan data gaji berdasarkan jabatan, ptkp tarif **TER** PPh 21, presensi karyawan, dan uang makan.
- b. Menampilkan laporan penggajian karyawan.

## 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, sehingga batasan masalah dapat dihasilkan:

1. Sistem yang dirancang hanya mencakup perhitungan penggajian karyawan berdasarkan jumlah presensi karyawan , uang makan, dan tarif **TER** PPh 21.

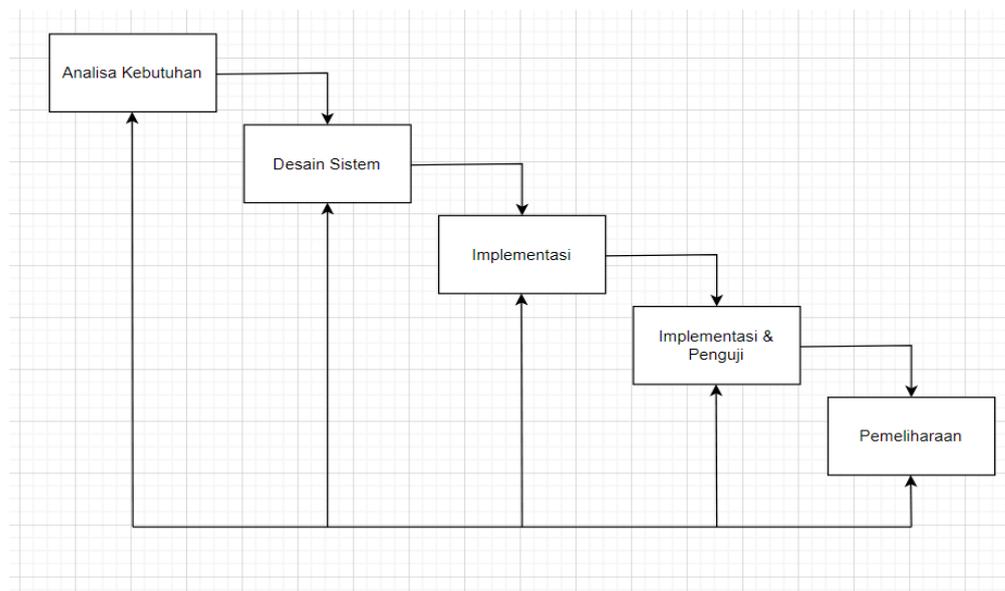
2. Sistem tidak mencakup perhitungan seperti tunjangan transportasi dan lembur, tetapi menampilkan tunjangan lainnya apabila diperlukan.
3. Aplikasi menggunakan rincian data pegawai yang sudah terproses pada RFID, selanjutnya pengguna menginput data dari RFID secara manual ke aplikasi untuk proses sinkronisasi.

## 1.5 Definisi Operasional

Secara rinci, Proyek Akhir ini adalah membantu merancang aplikasi penggajian untuk karyawan sehingga lebih mudah serta efisien. Perancangan aplikasi penggajian ini menggunakan aplikasi berbasis web dan menggunakan metode model waterfall. Selain itu, dalam proses penggajian, karyawan akan dikenakan tarif TER Pajak Penghasilan pasal 21 (TER PPh pasal 21) oleh perusahaan.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Metodologi ini menggunakan metode SDLC (Software Development Life Cycle), yang merupakan proses pembuatan dan pengembangan sistem serta model dan metodologi yang digunakan. SDLC memiliki berbagai model yang dapat diterapkan untuk membangun sistem ini adalah model pengembangan Waterfall. Tahap metode waterfall dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.1 Metode Waterfall**

Model Waterfall menurut Pressman (2015: 42) adalah “model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software”, berikut ini adalah tahapannya :

a. Analisa kebutuhan (***Requirements definition***)

Tahap yang melibatkan identifikasi dan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan persyaratan fungsional dan non-fungsional yang akan menjadi dasar dari pengembangan sistem.

b. Perancangan (***Design***)

Pada tahap ini, persyaratan yang telah dikumpulkan akan diterjemahkan menjadi desain perangkat lunak yang spesifik. Perancangan mencakup desain arsitektur, desain ***user interface*** atau antarmuka pengguna, desain basis data, dan desain modul perangkat lunak. Tujuannya adalah menciptakan panduan yang jelas bagi tim pengembang dalam mengimplementasikan software.

c. Implementasi (***Implementation***)

Tahap yang melibatkan proses pengkodean atau implementasi aktual dari software berdasarkan desain yang telah ditentukan sebelumnya. Ti developer menggunakan bahasa pemrograman dan alat pengembangan untuk menghasilkan software yang sesuai dengan spesifikasi desain.

d. Integrasi dan Pengujian (***Testing***)

Setelah implementasi selesai, software akan diuji untuk memastikan bahwa itu berfungsi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan sebelumnya. Pengujian meliputi fungsionalitas, pengujian kesalahan (***bug***), pengujian integrasi, dan pengujian kinerja.

e. Pemeliharaan (***Maintenance***)

Tahap pemeliharaan terjadi setelah software diluncurkan dan digunakan oleh pengguna. Tahap ini akan melibatkan pemeliharaan rutin, pembaruan, dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan kinerja yang optimal dan kepatuhan untuk perubahan kebutuhan atau lingkungan yang terjadi seiring waktu.

Selain itu, tools yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah Php MyAdmin, Xampp, dan Visual Studio Code.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

**Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan**

Deskripsi	Sep-23	Okt-23	Nov-23	Des-23	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	Mei-24	Jun-24	Jul-24	Agu-24	Sep-24	Okt-24	Nov-24	Des-24	Jan-25
Persiapan dan Perencanaan	■																
Analisis dan Desain Sistem		■	■														
Pengembangan Sistem - Bagian 1			■	■	■												
Pengembangan Sistem - Bagian 2						■	■	■									
Uji Coba dan Evaluasi Sistem									■	■							
Pemeliharaan Sistem											■	■	■	■			
Monitoring dan Evaluasi Sistem															■	■	■

Proyek dimulai pada 2 September 2023 dan direncanakan selesai pada Januari 2025. Tahap pertama, Persiapan dan Perencanaan (2-15 September 2023), mencakup pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem. Kemudian, Analisis dan Desain Sistem (16 September – 31 Oktober 2023) dilakukan untuk merancang struktur sistem. Pada Pengembangan Sistem – Bagian 1 (1 November 2023 – 31 Januari 2024), pengembangan aplikasi dimulai. Tahap Pengembangan Sistem – Bagian 2 (1 Februari – 30 April 2024) melanjutkan pengembangan dan pengujian aplikasi. Uji Coba dan Evaluasi (1 Mei – 30 Juni 2024) dilakukan untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik. Setelah itu, Implementasi dan Training (1 Juli – 31 Agustus 2024) dilaksanakan untuk memasang aplikasi dan melatih pengguna. Terakhir, Pemeliharaan dan Monitoring (1 September 2024 – Januari 2025) dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan lancar dan melakukan perbaikan jika diperlukan.